

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Melihat permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah, disini penulis menguraikan cara memproduksi film dokumenter “Selalu di Hati” adalah sebagai berikut :

1. Pra Produksi

Penulis melakukan pengumpulan data dan alat yang akan diperlukan dalam pembuatan video, kemudian penulis membuat jadwal untuk pembuatan video dan jadwal pengambilan video. Hal ini di wajib dilakukan proses pengambilan gambar dapat terkonsep dan tidak mengalami kendala.

2. Produksi

Penulis terlebih dahulu menentukan ide, tema, sinopsis, dan *logline* sebelum proses pengambilan gambar, ini perlu dilakukan agar kita tahu objek mana saja yang wajib kita ambil agar sesuai dengan ide dan tema yang sudah kita tentukan.

3. Pasca Produksi

Setelah persiapan di atas sudah berjalan dengan baik maka masuk ke proses yang terakhir yaitu pasca produksi, dengan software Adobe Premiere Pro CS3. Untuk menghasilkan sebuah gambar yang maksimal dan terlihat kealamianya di dalam software Adobe Premire Pro CS3 penulis tidak memberikan efek yang berlebihan, yaitu menggunakan efek cross dissolve pada transisinya, sedangkan pada saat pengambilan gambar yang dilakukan

di malam hari, penulis menggunakan bantuan banyak cahaya yaitu menggunakan lilin dan lampu yang tidak terlalu terang hal itu juga dilakukan agar hasil videonya lebih kelihatan alami.

5.2 Saran

1. Dalam pembuatan suatu proyek yang menggunakan tim harus bisa sejalan dengan tim, agar bisa berjalan dengan lancar.
2. Dalam pembuatan video dokumenter tidak perlu alat yang mahal, dengan alat yang sederhana pun kita bisa menjadi seorang profesional.
3. Dalam membuat video dokumenter yang terpenting adalah kreatifitas dalam mengolah data-data yang ada harus dengan kenyataan (fakta) dan tidak berasal dari imajinasi.
4. Dengan keteguhan dan kemauan yang tinggi pasti bisa mendapatkannya, apapun itu.

